

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang sah dengan maksud agar dapat menemukan, mengembangkan, dan membuktikannya. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi permasalahan. Dalam konteks skripsi ini, penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan ( *field research* ), dimana data diperoleh langsung dari lapangan untuk menanggapi pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dan menelusuri sejauh mana peran pengadilan agama jepara dalam mengatasi cerai guat di jepara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini akan digunakan oleh peneliti untuk menjawab semua masalah yang akan diteliti dengan pemahaman yang mendalam dan relevan dengan situasi yang serupa, serta dilakukan secara objektif sesuai dengan pengalaman dan realitas yang ada.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Dalam kata lain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa dalam pendekatan penelitian kualitatif, penting untuk memperhatikan fenomena-fenomena yang dirasakan oleh subjek dengan menyelidiki secara menyeluruh. Biasanya, dalam penelitian ini, pengungkapan fenomena dilakukan melalui kata-kata atau deskripsi.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Jepara dengan tujuan untuk memahami peran hakim dalam menangani cerai gugat di jepara. Penulis memilih lokasi di jepara karena ingin mengetahui sejauh mana kontribusi pengadilan agama jepara dalam menghadapi penyebab cerai gugat di jepara. Dat kasus cerai gugat yang diambil oleh peneliti mencakup periode tahun 2022.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Rineka Cipta: Jakarta, 2009), 31.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi cet 32, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014), 4.

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Jepara yang beralamat di Jl. Shima No.18, Pengkol V, Pengkol, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59415.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang dapat dimintai informasi sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Jepara.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan hal penting yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer: Data primer adalah sumber data langsung untuk dikumpulkan di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab dengan para informan di Pengadilan Agama Jepara. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan lebih rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian gugat istri terhadap suami. Data primer ini juga didukung oleh data-data kualitatif yang relevan.
2. Data Sekunder: Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dapat diperoleh melalui sumber seperti dokumen, buku, laporan, dan sumber kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis tambahan dan memberikan dukungan terhadap temuan dari data primer. Data sekunder ini membantu melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari sumber data primer.<sup>3</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data informasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa metode pengumpulan informasi yang dapat digunakan, antara lain observasi, tanya jawab (wawancara), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif* (Malng: Universitas Negeri Malang, 2020), 66.

## 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yang merupakan percakapan antara peneliti dan narasumber untuk berdialog untuk saling menukar informasi lewat proses tanya jawab. Narasumber adalah orang yang memberikan jawaban atau informasi, sedangkan peneliti bertindak sebagai pewawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur, yang berarti wawancara dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur. Peneliti hanya akan menggunakan garis besar permasalahan sebagai panduan dalam bertanya kepada narasumber.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi diterapkan untuk memenuhi metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen relevan termasuk sumber tertulis, foto, gambar. Dokumentasi tersebut akan menjadi sumber data tambahan yang akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dan mengambil pokok-pokok penting

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran data dari penulis, maka penulis menggunakan teknik triangulasi dalam arti memverifikasi data dari sumber dengan cara yang berbeda. Ada tiga jenis triangulasi yaitu.<sup>5</sup>

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
  - d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen tyang berkaitan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

2. Triangulasi metode menurut Platten bukunya Lexy J. Moloeng ada dua strategi : pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## G. Teknis Analisis Data

Peneliti menggunakan beberapa langkah-langkah analisis data dapat terdiri dari langkah-langkah berikut :

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan lewat pengamatan langsung di lokasi atau tempat yang bersangkutan merupakan teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan observasi langsung, peneliti dapat mengamati dan mencatat secara detail tentang apa yang terjadi di lingkungan atau konteks yang sedang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam tentang perilaku, interaksi, dan situasi yang terjadi.

Selain itu, teknik wawancara mendalam dengan informan yang ahli di bidangnya juga sangat berarti dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan dan pandangan yang lebih dalam tentang topik penelitian dari perspektif para ahli atau informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan. Wawancara mendalam juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang kompleks dan mendalam yang mungkin tidak dapat ditemukan melalui sumber data lainnya.

### 2. Reduksi Data

Dalam analisis reduksi data, peneliti membuat rangkuman, memilih isu-isu yang dianggap penting, memfokuskannya, dan mencari model yang sesuai dengan topik penelitian. Reduksi data adalah tentang penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis suatu bidang. Tujuannya adalah untuk mengurangi kompleksitas data agar dapat diinterpretasikan dan dipahami dengan lebih baik dalam konteks penelitian.

### 3. Penyajian Data

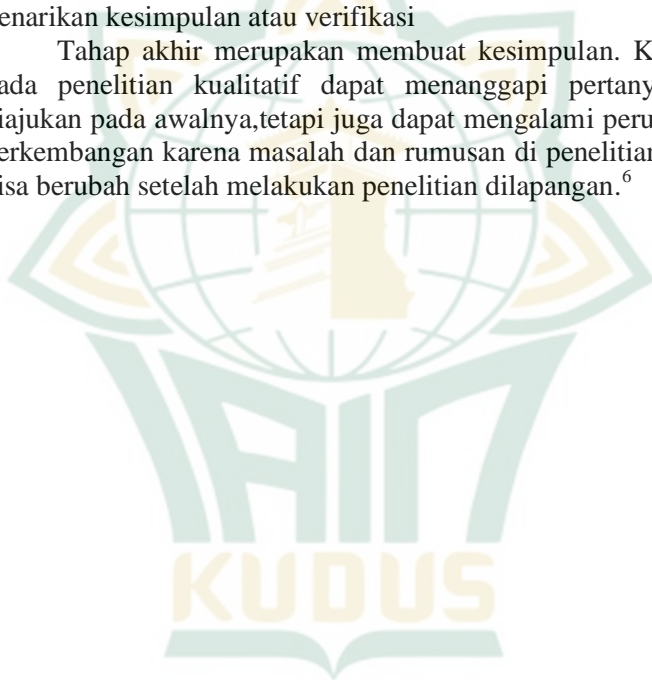
Dalam penelitian kualitatif, setelah data direduksi melalui analisis, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasi dan menyajikan temuan-temuan dari analisis data. Terdapat berbagai cara untuk menyajikan data kualitatif, termasuk dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, kutipan langsung dari wawancara, dan sejenisnya.

Namun, dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif. Teks naratif adalah cara penyajian data yang menggunakan bahasa yang bercerita untuk menggambarkan temuan-temuan dari penelitian. Dalam teks naratif, peneliti menguraikan temuan-temuan secara lebih detail dan menjelaskan konteksnya dengan menggambarkan situasi, peristiwa, dan interaksi yang terjadi.

Data disajikan dalam bentuk informasi yang teratur dengan tujuan untuk membantu peneliti memahami situasi untuk merencanakan sistem berikutnya melalui pemahaman tersebut.

#### 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap akhir merupakan membuat kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan pada awalnya, tetapi juga dapat mengalami perubahan dan perkembangan karena masalah dan rumusan di penelitian kualitatif bisa berubah setelah melakukan penelitian lapangan.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: STTJ Makassar,